

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SANGURARA PALU**

SKRIPSI



IRA ASTUTI

201501020

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas sangurara palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2019



IRA ASTUTI

NIM 201501020

ABSTRAK

IRA ASTUTI. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Palu. Dibimbing oleh KATRINA FEBY LESTARI dan MASRI DG.TAHA

Diare pada balita masih menjadi masalah terutama pada Hunian sementara pasca bencana. Meningkatnya kasus diare pada balita di Puskesmas Sangurara ditunjukkan dengan peningkatan kasus diare sebanyak 340 setelah bencana. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan ketersediaan air bersih, penggunaan jamban, dan kebiasaan mencuci tangan dengan kejadian diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Palu. Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode analitik pendekatan *cross sectional*. Populasi sebanyak 340 orang tua yang memiliki balita 1-4 tahun dan sampel sebanyak 77 orang yang diambil secara *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil univariat ketersediaan air bersih memenuhi syarat sebanyak 59 responden (76,6%) penggunaan jamban memenuhi syarat sebanyak 60 responden (77,9%) dan kebiasaan mencuci tangan sebanyak 41 responden (53,2%). Hasil uji *chi-square* menunjukkan ketersediaan air bersih nilai ($p \text{ value} = 0,000 < \alpha 0,05$), penggunaan jamban ($p \text{ value} = 0,000 < \alpha 0,05$) dan kebiasaan mencuci tangan ($p \text{ value} = 0,000 < \alpha 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan ada hubungan ketersediaan air bersih, penggunaan jamban dan kebiasaan mencuci tangan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas sangurara palu. Saran bagi Penduduk hunian sementara diharapkan melakukan tindakan pencegahan diare melalui memanfaatkan ketersediaan air bersih, pemanfaatan jamban dan kebiasaan mencuci tangan yang baik.

Kata Kunci : Ketersediaan air bersih, Penggunaan jamban, Kebiasaan mencuci tangan, Diare

ABSTRACT

IRA ASTUTI. Factors Related to the Incidence of Diarrhea in Toddlers at the Working Area of Sangurara Public Health Center Palu. Supervised by KATRINA FEBY LESTARI and MASRI DG.TAHA

Infectious diseases including diarrhea in toddlers are still a problem, especially in temporary shelter post-disaster. The increase in cases of diarrhea in toddlers at the Sangurara Public Health Center is indicated by an increase in 340 diarrhea cases after the disaster. The purpose of this research was to determine the relationship between the availability of clean water, the use of latrines, and the ability to wash hands with the incidence of diarrhea in toddlers in the Sangurara Public Health Center in Palu. The research used was a quantitative analytic cross-sectional approach. The population of 340 parents who have children aged 1-4 years and a sample of 77 people taken by purposive sampling. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis. Univariate results of the availability of clean water fulfilled the requirements of 59 respondents (76.6%) the use of latrines fulfilled the requirements of 60 respondents (77.9%) and the habit of washing hands as many as 41 respondents (53.2%). Chi-square test results show the availability of clean water values ($p\text{-value} = 0,000 < \alpha 0.05$), use of latrines ($p\text{-value} = 0,000 < \alpha 0.05$) and handwashing habits ($p\text{-value} = 0,000 < \alpha 0.05$). So it can be concluded from this research showing there is a relationship between the availability of clean water, the use of latrines and the habit of washing hands with the incidence of diarrhea in toddlers in the Sangurara Public Health Center. Suggestions for Temporary Resident residents are expected to take diarrhea prevention measures through utilizing the availability of clean water, utilization of latrines and good handwashing habits.

Keywords: Availability of Clean Water, Use of Latrines, Handwashing Habits, Diarrhea



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SANGURARA PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



IRA ASTUTI

201501020

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU**

2019

LEMBAR PENGESAHAN
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SANGURARA PALU

SKRIPSI

IRA ASTUTI
201501020

Skripsi ini telah Diujikan
Tanggal, 09 Agustus 2019

Penguji I,

Surianto, S.Kep., Ns., MPH
NIK: 20080902007

Penguji II,

Katrina Feby Lestari, S.Kep Ns., MPH
NIK: 20120901027

Penguji III,

Masri Dg. Taha, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK : 1979112720080410001



(.....)



(.....)



(.....)

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Diare	5
B. Tinjauan Umum Tentang Ketersediaan air bersih	19
C. Tinjauan Umum Tentang Penggunaan Jamban	20
D. Tinjauan Umum Tentang Kebiasaan Mencuci tangan	22
E. Kerangka Konsep	24
F. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Analisis Data	30
I. Bagan Alur Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	32
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Responden	33
Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	33
Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Balita	34
Tabel 4.4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Balita	34
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Ketersediaan Air Bersih	34
Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Jamban	35
Tabel 4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Mencuci Tangan	35
Tabel 4.8 Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Diare	36
Tabel 4.9 Hubungan Ketersediaan Air Bersih Dengan Kejadian Diare	36
Tabel 4.10 Hubungan Penggunaan Jamban Dengan Kejadian Diare	37
Tabel 4.11 Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan Dengan Kejadian Diare	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	24
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	31

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 5. Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 6. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 8. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 9. Dokumentasi
- Lampiran 10. Hasil Uji Validitas
- Lampiran 11. Master Tabel
- Lampiran 12. Hasil Output SPSS
- Lampiran 13. Riwayat Hidup
- Lampiran 14. Lembar Bimbingan Proposal Dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas bangsa dapat ditentukan oleh kualitas balita saat ini. Balita merupakan generasi penerus dan investasi bangsa. Gangguan kesehatan seperti penyakit diare pada masa balita dapat mempengaruhi tumbuh kembang balita. Data WHO menunjukkan bahwa 7.499 (6%) balita di Indonesia meninggal dunia karena diare (World Health Organization, 2016).

Penyakit diare sampai saat ini masih merupakan salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian. Hampir diseluruh daerah didunia dan semua kelompok usia diserang oleh diare, tetapi kebanyakan yang menjadi sasaran penyakit ini adalah bayi dan anak balita, dimana mereka mengalami rata-rata 3-4 kali kejadian diare pertahun atau hampir 15-20% waktu hidup anak dihabiskan untuk diare (Soebagyo, 2013). Penyakit diare bisa diakibatkan dari beberapa faktor. Menurut Sander (2014) penyebab terjadinya diare bisa dari kurang memadainya ketersediaan air bersih, penggunaan jamban dan kebiasaan mencuci tangan.

Fenomena yang terjadi setelah bencana yang menimbulkan kerusakan lingkungan, berubahnya ekosistem, timbulnya pencemaran yang meluas, perubahan iklim yang tidak menentu ternyata telah menjadi faktor pemicu terjadinya berbagai penyakit menular dan ancaman penyakit-penyakit infeksi salah satunya penyakit diare (layya, dkk, 2016). Adanya jamban dan air bersih disertai hidup bersih, telah terbukti sangat efektif dalam mencegah terjadinya penyakit diare. Adanya jamban dapat menurunkan kasus diare sebesar 14-27% dan adanya air bersih disertai cuci tangan dengan sabun dapat menurunkan kasus diare sebesar 22-27% (Setiorogo.S, 2014).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, kasus diare tertinggi ke-4 setelah penyakit Ispa, Pneumonia dan TB paru (Riskesdas, 2018). Kasus diare di Sulawesi Tengah menempati urutan ke-10 penyakit terbanyak dari berbagai provinsi. Nilai ini mengalami penurunan 30% pada tahun 2013 menjadi 13% pada tahun 2018 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Kasus diare di Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2015 sebanyak 55.715 kasus, kemudian mengalami peningkatan kasus pada tahun 2016 menjadi 62.151 kasus. Pada tahun 2017 kasus diare menurun menjadi 59.131 kasus dengan jumlah kasus diare di Kota Palu yaitu 6.451 kasus. Kota palu menempati urutan tertinggi ketiga setelah Kabupaten Toli-Toli dan Kabupaten Parigi Moutong (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fatkhur Rahman (2013). Dengan judul: “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare didesa Solor bondowoso”. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan ketersediaan air bersih dengan kejadian diare pada balita dan ketersediaan jamban dengan kejadian diare pada balita. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kamaluddin (2016). Dengan judul:”Hubungan kebiasaan mencuci tangan, kebiasaan mandi dan sumber air dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Palembang”. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan kebiasaan mencuci tangan dengan kejadian diare pada balita.

Berdasarkan data Puskesmas Sangurara, jumlah kasus diare pada balita dari umur 1-4 tahun setelah bencana pada bulan Desember 2018-Februari 2019 sebanyak 340 kasus (Puskesmas Sangurara, 2019). Peneliti memilih tempat penelitian di puskesmas sangurara palu karena wilayah kerja puskesmas sangat luas, disamping itu wilayah kerja puskesmas sangurara juga merupakan wilayah yang terdampak bencana. Dan ada beberapa titik pengungsian yang berada diwilayah kerja puskesmas dimana balita yang pernah menderita diare berada ditempat pengungsian tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dari 5 ibu yang mempunyai balita

mengatakan bahwa setelah bencana dan dalam keadaan darurat banyak masalah yang timbul berkaitan dengan kejadian diare pada balita salah satunya karena terbatasnya air bersih, dan jamban sehat.

Melihat masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Palu

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka ditarik suatu rumusan masalah “apakah ada hubungan antara ketersediaan air bersih, penggunaan jamban dan kebiasaan mencuci tangan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas sangurara palu?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk menguraikan faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas sangurara palu.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dilakukannya penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menghubungkan ketersediaan air bersih dengan kejadian diare pada balita
2. Untuk menghubungkan penggunaan jamban dengan kejadian diare pada balita
3. Untuk menghubungkan kebiasaan mencuci tangan dengan kejadian diare pada balita

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi petugas kesehatan di puskesmas sangurara

Hasil penelitian ini kiranya dapat menjadi masukan bagi puskesmas sangurara tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita sehingga petugas kesehatan dapat membuat program

penyuluhan tentang penyakit diare dan membuat penyuluhan tentang kebiasaan mencuci tangan yang baik dan benar.

2. Bagi Masyarakat Huntara Kelurahan Duyu

Masyarakat diharapkan untuk memanfaatkan air bersih untuk kebersihan pribadi, diharapkan untuk memanfaatkan jamban sehingga mengurangi penularan diare pada balita dan membiasakan untuk selalu mencuci tangan dengan baik dan benar.

3. Bagi Stikes Widya Nusantara Palu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan agar menambah literatur bagi peneliti lain.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, H. dan A. P. (2017) *Penyakit Daerah Tropis*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Bitew, B. D., Woldu, W. and Gizaw, Z. (2017) 'Childhood diarrheal morbidity and sanitation predictors in a nomadic community', *Italian Journal of Pediatrics*. Italian Journal of Pediatrics, 43(1), pp. 1–8. doi: 610.1186/s13052-017-0412-6.
- Batanoa.J. 2008. *Kebiasaan cuci tangan dengan kejadian diare*. Diakses pada april 2014.
- Depkes. 2005. 23 tahun 2005 *Tentang Kesehatan*; Jakarta; Hal 1.
- _____,2009. *Situasi Diare Di indonesia: Subdit Pengendalian Diare dan Infeksi Saluran Pencernaan*. Depkes RI. Jakarta.
- _____,2011. *Profil Kesehatan Indonesia 2011*. Jakarta.
- Damayanti, Putri. 2017. *Hubungan Ketersediaan Air Bersih dengan Kejadian Diare Pada Balita*. *Menara Ilmu*. Vol. XI Jilid 1 No.78 Hal 46-59.
- Degebas, Mamo Z, Zenebe, D. and Weldemichael, M. T. M. (2018) '*Diarrheal status and associated factors in under five years old children in relation to implemented and unimplemented community-led total sanitation and hygiene in Yaya Gulele in 2017*', *Pediatric Health, Medicine and Therapeutics*, pp. 109–121.
- Entjang, 2000, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, PT Citra Aditya Bakti 6. Bandung.
- Ernawati, 2012. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan tentang diare pada anak*. Universitas Diponegoro, Semarang
- Fatonah Siti. *Hygiene dan Sanitasi Makanan*. Universitas Negeri Semarang Press. Semarang. 2005
- Hasmi. 2016. *Metode Penelitian Epidemiologi Edisi Revisi*, Trans Info Media, Jakarta.
- Hidayat. 2012. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Salemba Medika: Edisi 2.
- Juffrie dan Soenarto. 2012. *Buku Ajar Gastroenterologi- Hepatologi*. Jakarta: Badan Penerbit IDA 1: 2012.
- Kunoli, F. J. (2013) *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular Untuk Mahasiswa*

- Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Trans Info Media.
- Kementerian Kesehatan RI dan UNICEF (2011) *10 Pesan Hidup Sehat dalam Kegawatdaruratan*, Kementerian Kesehatan RI Pusat Promosi Kesehatan. Jakarta Selatan.
- Kasman. 2003. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Air Dingin Kecamatan Koto Tengah Kota Padang Sumatera Barat. Medan. Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Meithyra Melviana S (2014) *'Hubungan Sanitasi Jamban dan Air Bersih dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan 2014'*, Jurnal Keperawatan Global, 1(1), pp. 67–72.
- Nanda, 2015. *Diagnosis Keperawatan Definisi & Klasifikasi 2015-2017 Edisi.10* Editor T Heather Herdman, Shigemi Kamitsuru. Jakarta: EGC.
- Nurul, 2014. *Skripsi "Hubungan Perilaku Cuci Tangan Terhadap Kejadian Diare Di Ciputat"*.
- Nursalam.2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis.Edisi 3*. Jakarta.
- Notoatmodjo, 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- _____,2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta. Rineka Cipta.
- _____,2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Potter (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik. Edisi 4.Volume 2*. Alih Bahasa: Renata Komalasari,dkk.Jakarta: EGC.2005.
- Puskesmas Sangurara, 2019, *Catatan Penyakit Diare*.
- RISKESDAS 2018', Jakarta: *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, (Penyakit Menular)*, p. 103. doi: 10.1007/s13398-014-0173-7.2.
- Selaras, 2014. *Skripsi "Hubungan Sarana Air Bersih Dan Perilaku Ibu Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Kerangan Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan"*.
- Suharyono (2012) *Diare Akut Klinik dan Laboratorik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soebagyo, 2013. *Diare Akut Pada Anak*. Surakarta: UNS Press.

- Sander, 2014. *Hubungan Faktor Sosio Budaya Dengan Kejadian Diare di Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Sidoarjo*. Jakarta: Jurnal Medika.
- Suparmin, 2003. *Pembuangan tinja dan limbah cair*. Jakarta.
- Siregar et.al.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta, PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sugiyono, 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung, Alfabeta, 2010.
- _____ (2013). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung. Alfabeta.
- _____ (2015). *Metode. Penelitian. Pendidikan. (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : CV Alvabeta.
- Soeparman, 2001. *Pembuangan Tinja dan Limbah Cair : Suatu Pengantar*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Sphere (2011) *Humanitarian Charter and Minimum Standards in Humanitarian Response, Response*. The Sphere Project. doi: 10.3362/9781908176202.
- Suraatmaja, S. 2007. *Gastroenterologi Anak*. Jakarta: Sagung Seto.
- Widjaja, 2002. *Mengatasi Diare & Keracunan Pada Balita*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Widoyono, 2011. *Epidemiologi Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga 2011.
- WHO,2016. *WHO. World Health Organization LGBT Report: Global Health.gov:2013*. Jakarta: Badan Penelitian & Pengembangan, [CHED 26 Maret 2016] Available From: <http://www.globalhealth.gov/global-health-lgbt-report.html>.
- WHO, 2016. *Estimates of child cause of death, Diarrhoea*.